

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEMANDIRIAN
LANSIA USIA 65- 74 TAHUN DALAM PEMENUHAN AKTIVITAS
SEHARI HARI DI DESA MATITI I KECAMATAN DOLOKSANGGUL
KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN TAHUN 2023**

Lidia Silaban¹, Asima L P Sihombing²

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesehatan Baru Doloksanggul

Email: asimasihombing.student.stikeskb.ac.id

Abstrack

Latar Belakang : Lansia adalah seseorang yang memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia dikatakan sebagai tahap perkembangan daur kehidupan manusia perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki kerusakan yang diderita. Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat, selain itu kegiatan harian para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Mempertahankan kesehatan serta kemampuan lansia seoptimal mungkin membantu mempertahankan dan meningkatkan semangat hidup lansia (Life Support). **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia usia 65-74 tahun dalam pemenuhan aktivitas lansia sehari hari di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul kabupaten Humbang Hasundutann tahun 2023. **Metode :** penelitian deskriptif analitik yang dilakukan dengan desain *cross sectional*. Populasi sebanyak 120 orang dan pengambilan sampel dengan penggunaan rumus Slovin dengan jumlah sampel 54 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan uji *chi-square*. **Hasil :** bungan terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan uji *chi square* dengan tingkat kepercayaan 90% dan df=1, diperoleh X^2 hitung $3,264 > X^2$ tabel 2,705, dan variabel kemandirian memiliki hubungan terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari dengan menggunakan uji chi-square dengan tingkat kepercayaan 90% dan df=1, diperoleh X^2 hitung $3,351 > X^2$ tabel 2,705. **Diskusi :** Diharapkan bagi setiap keluarga yang memiliki lansia berada Di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan agar meningkatkan dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari hari.

Kata Kunci : *Dukungan Keluarga, Kemandirian Lansia, Pemenuhan Aktivitas, Lansia*

Abstract

Background: Elderly is someone who is aged 60 years and over. Elderly is said to be a stage in the development of the human life cycle where the tissue's ability to repair the damage suffered is gradual. Family support is an attitude, action and acceptance of the family towards the sick sufferer. Optimal family support encourages the health of the elderly to improve, besides that the daily activities of the elderly become regular and not excessive. Maintaining the health and abilities of the elderly as optimally as possible helps maintain and increase the elderly's enthusiasm for life (Life Support). Objective: to determine the relationship between family support and the independence of elderly people aged 65-74 years in maintaining the daily activities of elderly people in Matiti I Village, Doloksanggul District, Humbang Hasundutann Regency in 2023. Method: analytical descriptive research conducted with a cross sectional design. The population was 120 people and samples were taken using the Slovin formula with a sample size of 54 people. Objective: to determine the relationship between family support and the independence of elderly people aged 65-74 years in maintaining the daily activities of elderly people in Matiti I Village, Doloksanggul District, Humbang Hasundutann Regency in 2023. Method: analytical descriptive research conducted with a cross sectional design. The population was 120 people and samples were taken using the Slovin formula with a sample size of 54 people. Data were collected using a questionnaire, then processed using the chi-square test. Results: relationship to fulfilling daily activities using the chi square test with a confidence level of 90% and $df=1$, obtained X^2 count $3.264 > X^2$ table 2.705, and the independence variable has a relationship to fulfilling daily activities using the chi-test square with a confidence level of 90% and $df=1$, obtained X^2 calculated $3.351 > X^2$ table 2.705. Discussion: It is estimated that every family that has elderly people in Matiti I Village, Doloksanggul District, Humbang Hasundutan Regency, should increase family support for the independence of elderly people in carrying out daily activities.

Keywords : *Family Support, Elderly Independence, Fulfillment of Activities, Elderly.*

Pendahuluan

Menurut World Health Organization (WHO) Lansia adalah seseorang yang memasuki usia 60 tahun keatas. Lansia dikatakan sebagai tahap perkembangan daur kehidupan manusia perlahan-lahan kemampuan jaringan untuk memperbaiki kerusakan yang diderita “World Health Organization (WHO)” Lansia juga diartikan seseorang yang berusia > 60 tahun dan tidak berdaya mencari nafkah sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan merupakan tahap lanjut dari suatu proses kehidupan yang ditandai dengan penurunan kemampuan tubuh untuk beradaptasi (Ratnawati 2017, dalam Rachmawaty 2022).

Berdasarkan World Health organization (WHO), diperkirakan tahun 2025 jumlah lansia di seluruh dunia akan mencapai 1,2 miliar orang yang akan terus bertambah hingga 2 miliar orang di tahun 2050. WHO memperkirakan 75% populasi lansia di dunia pada tahun 2025 berada di negara berkembang. Berdasarkan hasil survei penduduk antar sensus tahun 2016 jumlah

lansia (usia 60 tahun ke atas) di Indonesia sebanyak 22.630.882 jiwa. Angka ini meningkat menjadi 55.532.504 jiwa pada tahun 2022 dan persentase penduduk lanjut usia (lansia) di Indonesia sebesar 10,48% pada tahun 2022 Badan Pusat Statistik (BPS 2022).

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2021 di Provinsi Sumatera Utara yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS), populasi lansia di Indonesia diketahui sebesar 8,85%. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 yaitu sebesar 9,78%. Peningkatan jumlah lansia sejalan dengan peningkatan usia harapan hidup. Indonesia berada pada masa transisi menuju era ageing populasi ketika persentase usia penduduk usia lanjut (60 tahun keatas) mencapai lebih dari 10%. Usia harapan hidup (UHH) di Indonesia tahun 221 diketahui 73,5 tahun, dan UHH di Provinsi Sumatera Utara sebesar 69,23 tahun. Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap

penderita yang sakit. Sedangkan menurut fatmawati (2020). Lanjut usia dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan produktif. Mempertahankan kesehatan serta kemampuan lansia seoptimal mungkin. 2 Membantu mempertahankan dan meningkatkan semangat hidup lansia (Life Support). Menolong dan merawat klien lanjut usia yang menderita penyakit (kronis atau akut). Memelihara kemandirian lansia yang sakit seoptimal mungkin (Damanik, 2019).

Dukungan keluarga yang optimal mendorong kesehatan para lansia meningkat, selain itu kegiatan harian para lansia menjadi teratur dan tidak berlebihan. Bagian dari dukungan sosial adalah cinta dan kasih sayang yang harus dilihat secara terpisah sebagai bagian asuhan dan perhatian dalam fungsi efektif keluarga. Kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari “Activity Daily Living (ADL)” adalah fungsi dan aktivitas individu yang normalnya dilakukan tanpa bantuan orang lain (Gultom, 2021). Penentuan kemandirian

dapat mengidentifikasi kemampuan dan keterbatasan klien sehingga memudahkan pemilihan intervensi yang tepat (Munjat 2020). Tingkat kemandirian pada lansia dapat dilihat dari kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Seperti mandi, berpakaian rapi, pergi ke toilet, berpindah tempat, mengontrol BAK, atau BAB (Ikhsan et, al., 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yang dilakukan dengan desain cross sectional. Populasi sebanyak 120 orang dan pengambilan sampel dengan penggunaan rumus Slovin dengan jumlah sampel 54 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian diolah dengan uji *chi-square*.

HASIL

Analisa univariat dilakukan untuk menggambarkan panyajian data dari variabel dependen dan independen pada penelitian tentang “hubungan dukungan keluarga terhadap

kemandirian lansia usia 65-74 tahun dalam pemenuha aktivitas sehari-hari Kecamatan Doloksanggul

Variabel	Jumlah	Percentasi (%)
Dukungan Keluarga		
Baik	21	30,4
Kurang	33	47,8
Baik		
Total	54	100,0
Kemandirian		
Positif	20	29,0
Negatif	34	49,3
Total	54	100,0
Pemenuhan Aktivitas		
Mandiri	54	75,4
Dibantu	2	2,9
Total	56	100,0

Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023 “ dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frenkuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Terhadap Kemandirian Lansia Usia 65-74 Tahun Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Berdasarkan Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi diketahui dari 54 responden bahwa yang dukungan keluarganya baik sebanyak 21 orang (30,4%), dukungan keluarganya kurang baik sebanyak 33 orang (47,8%). Berdasarkan kemandirian dari 54 responden bahwa yang kemandirian positif sebanyak 20 orang (29,0%), dan yang kemandirian negatif 34 orang (49,3%). Berdasarkan aktivitas lansia sehari-hari dari 54 responden bahwa yang melakukan aktivitas dengan mandiri sebanyak 52 orang (75,4%), dan yang melakukan aktivitas dibantu sebanyak 2 orang (2,9%).

Tabel 2. Tabel Karateristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan Lanjut Usia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

1. Jenis Kelamin		
Laki-laki	18	33.3
Perempuan	36	66.7
Total	54	100
2. Usia		
65-69	25	46. 3
70-74	29	53. 7

Total	54	10 0
3. Pendidikan		
Tidak Bersekolah	5	9.3
SD	24	44. 4
SMP	12	22. 5
SMA	3	5.6
PT	10	18. 5
Total	54	10 0
4. Pekerjaan		
Wirausaha	8	14. 8
Petani	33	61. 1
Pensiunan	9	16
PNS	4	7.4 7
Total	54	10 0

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 54 responden lansia berjenis kelamin Perempuan sebanyak 36 orang (66,7%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang (33.3%). Berdasarkan Usia lansia yang berusia 65- 69 Tahun sebanyak 25 orang (46.3%), berusia 70-74 Tahun sebanyak 29 orang (53.7%). Berdasarkan Pendidikan Lansia yang tidak bersekolah sebanyak 5 orang (9.3%), yang berpendidikan SD sebanyak 24 orang (44.4%), yang berpendidikan SMP sebanyak 12 orang (22.2%), yang berpendidikan SMA sebanyak

3 orang (5.6%), yang berpendidikan PT sebanyak 10 orang (18.5%). Berdasarkan Pekerjaan Lansia yang bekerja sebagai wirausaha sebanyak 8 orang (14.8%), yang bekerja sebagai Petani sebanyak 33 orang (61.1%), yang bekerja sebagai Pensiunan sebanyak 9 orang (16.7%), yang bekerja sebagai PNS sebanyak 4 orang (7.4%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang berjudul hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia usia 65-74 tahun terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari 30 Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023 maka diperoleh pembahasan sebagai berikut :

1. Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Pemenuhan Aktivitas Sehari hari Di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023

Berdasarkan uji chi-square, ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia di Desa Matiti I Kecamatan

Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Hasil pengolahan data variabel dukungan keluarga ditemukan dari 21 responden dukungan keluarga terhadap lansia yang dibantu melakukan melak ukan pemenuhan aktivitas sehari-hari sebanyak 2 orang (9,5%). Dari 33 responden dukungan keluarga terhadap lansia yang dibantu melakukan aktivitas sehari-hari tidak ada. Hal ini terjadi karena dukungan keluarga sangat tergantung pada lansia baik dalam hal memberi dorongan ataupun semangat dalam melakukan aktivitas. Hasill penelitian menunjukkan dukungan keluarga berhubungan dengan dan berkaitan terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari pada lansia. Akan tetapi ada juga lansia dengan dukungan keluarga baik tidak memberi dukungan dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari lansia. Dukungan keluarga merupakan suatu sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang sakit. Sedangkan menurut fatmawati (2022) lanjut usia

dapat melakukan kegiatan sehari-hari secara mandiri dan produktif.

Dukungan keluarga dapat diperoleh lansia dengan berbagai cara, baik inisiatif sendiri ataupun orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian Nagoklan Simbolon, dkk (2020) yang berjudul “hubungan dukungan keluarga dengan kemandirian lansia dalam melakukan aktivitas sehari hari” di Kota Pancur Batutahun 2020, dan hasil uji statistik menunjukkan bahwa dukungan keluarga kategorikan baik 18 orang (72%) mandiri dalam melakukan aktivitas dan kategori kurang 45 orang (93,8%) ketergantungan melakukan aktivitas sehari-hari, dengan p-value 0,00 berarti terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemenuhan aktivitas sehari-hari.

2. Hubungan Kemandirian Lansia Usia 65-74 Tahun Terhadap Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023.

Berdasarkan Uji chi-square, ada hubungan antara kemandirian

lansia terhadap pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Kategori kemandirian lansia diketahui bahwa dari 54 responden yang memiliki kemandirian lansia positif sebanyak 20 orang (10,0%), sedangkan kemandirian lansia negatif sebanyak 34 orang (0,0%). Hal ini dapat terjadi karena beberapa lansia tidak bisa melakukan aktivitas sehari-hari tanpa bantuan keluarga. Kemandirian dapat diartikan sebagai fungsi dan aktivitas individu yang normalnya dilakukan tanpa bantuan orang lain (Gultom, 2021). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Eneng Daryanti (2019) yang berjudul “Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-hari Di Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut Tahun 2019 ”, menunjukkan bahwa dukungan lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari ada pada kategori mendukung sebanyak 45 orang (54,2%).

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dari hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian lansia usia 65-74 tahun dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023, pada 73 responden yang bertempat tinggal di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2023 maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Ada hubungan dukungan keluarga terhadap kemandirian dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari usia 65-74 tahun di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Dari hasil uji chi-square diperoleh chi-square hitung 3.264 dengan $df=1$ maka ada hubungan.
- b. Ada hubungan kemandirian lansia dalam pemenuhan aktivitas sehari-hari usia 65-74 tahun di Desa Matiti I Kecamatan Doloksanggul Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2023. Dari hasil uji chi square

diperoleh chi square hitung 3.531 dengan df=1 maka ada hubungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara AN, Dipura SK, Rinaldi R. Hubungan Dukungan Keluarga mDengan Kemandirian Lansia Dalam Aktivitas Sehari-hari. Jurnal Kesehatan Samodr Ilmu. 2020 Jan24;11(1):19-28.
- Ateng, Hartono, Ahmad dkk. (2021). Statistik Penduduk Lanjut Usia. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2020). Proyeksi persentase lansia di Indonesia
- Barus EB. (2020) Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari Hari Di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu. Jurnal Mutiara Kebidanan ;6(2):22-34.
- Daryanti, Eneng. (2020). "Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Matiti I Di Wilayah Kerja Puskesmas Leuwigoong Kabupaten Garut." Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas 4.1): 8-17.
- District PR. (2021) Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Memenuhi Aktivitas Kehidupan Sehari-hari di Desa Tonusu Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso Relationship between Family Support and Independence of the Elderly in Fulfilling Daily Life Activities in Tonusu Village, Pamona Puselemba. Journal of Islamic Medicine. Sep;5(2):114-24
- Hasanah AS, Maryoto M, Dewi FK. (2022). Gambaran Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemandirian ADL (Activity Daily Living) Pada Lansia. Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia. Aug 31;1(1):125-31.
- Hidayat, F. R. (2023). Literature Review Pengaruh Senam Lansia dan Senam Rematik Terhadap Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Activity Of Daily Living (ADL) Di Panti Werdha.
- Ida, M., Prihatin, K., & Fatmawati, B. R. (2020). Pengaruh self-efficacy dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan menjalani terapi pada penderita hipertensi. Jurnal Keperawatan'Aisyiyah, 7(2), 1-6.
- Mulyadi, Mulyadi, and Yossy Utario. (2022). "Dukungan

- Keluarga pada Kemandirian Lansia dalam Melakukan Aktivitas Sehari-Hari: Studi Kualitatif." *JURNAL KEPERAWATAN RAFLESIA* 4.1: 51-60.
- N. A. Ratmanasari, A. Mawarni, F. Agushybana, and R. D. Nugroho, (2020). "Gambaran Kemandirian Lanjut Usia Activity Daily Living Di Desa Matiti I Di Wilayah Kerja Puskesmas Pegandan Kota Semarang," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, vol. 10, no. 1, pp. 15- 19, Jan.
- Ns. Dini Qurrata Ayuni, S. M. (2020). Asuhan keperawatan Keluarga pada Pasien Post Operasi Katarak. Padang : Pustaka Galeri Mandiri.
- Saranga, J. L., Linggi, E. B., Teturan, K. Z., & De Fretes, P. P. S. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kemandirian Lansia dalam Pemenuhan Activity Daily Living (ADL). *Nursing Care and Health Technology Journal (NCHAT)*, 2(2), 129-136.
- Simbolon, N., Simbolon, P. and Panjaitan, J., (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Melakukan Adl Di Desa Tuntungan Ii Wilayah Kerja Puskesmas Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. *Elisabeth Health Jurnal*, 5(1), pp.36-52.
- Sudirman, A.N., Febriyona, R. and Mamuki, R., (2021). Perilaku Keluarga Dengan Kemandirian Lansia Dalam Pemenuhan Aktivitas Sehari-Hari Di Desa Hutabohu Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 8(1).
- Yusefa, M., Wijayanto, W. P., Sutrisno, S., & Suswantoro, D. (2023). Hubungan Nyeri Rheumatoid Arthritis dengan Kemandirian ADL pada Lansia. *Jurnal Ilmu Medis Indonesia*, 2(2), 61-67.